

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 666-676
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12892101>

Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Ayu Lafita Sari¹, Masfufah²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Program Studi S1-Pendidikan Agama Islam.

*Email ayulafita11@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan Kemampuan Komunikasi Guru yang akan berpengaruh pada Keaktifan Belajar Siswa pada kelas X SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan Kemampuan Komunikasi Guru tepatnya di kelas X SMA Al-Islam Krian dan untuk mengetahui pengaruh dari Kemampuan Komunikasi Guru pada mata pelajaran Pendidikan agama islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa di kelas X SMA Al-Islam Krian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang digunakan, diketahui bahwa tingkat penerapan Kemampuan Komunikasi Guru pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di kelas X SMA Al-Islam Krian besarnya 67,25%, yang masuk pada interval 56 – 75% dan dikategorikan Cukup Baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang sangat baik antara Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan BelajarSiswa di SMA AL-Islam Krian Sidoarjo.

Kata kunci : *Kemampuan Komunikasi, Guru, Keaktifan Belajar Siswa.*

Article Info

Received date: 15 June 2024

Revised date: 18 July 2024

Accepted date: 22 July 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Selain untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dalam diri manusia, pendidikan juga penting bagi kehidupan itu sendiri yaitu diantaranya bahwa pendidikan untuk meningkatkan karir dan pekerjaan, dimana dengan pendidikan manusia dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja serta membantu dalam mewujudkan perkembangan karir. *(Beni Ahmad Saebani, 2012:146)*

Untuk mencapai kehidupan manusia yang profesional, juga dibutuhkan kesadaran untuk memahami bahwa sesungguhnya ilmu pendidikan yaitu usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat dilakukan secara formal dan informal, dan pendidikan juga tidak jauh dengan islam, dimana islam merupakan salah satu agama yang datang dari Allah SWT, yang ajarannya bersumber dari wahyu Al-Qur'an. Didalam islam terdapat tuntunan dari Allah yang bersifat memerintah, melarang, dan menganjurkan. Adapun ilmu pendidikan dapat digunakan sebagai wawasan dan penguat iman serta memperkaya pandangan seseorang tentang ajaran-ajaran islam yang sebagaimana menjadi sumber kehidupan manusia dan sumber ilmu pengetahuan, dan juga guna untuk memperluas penafsiran dan memperdalam pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an tentang berbagai hal yang menyangkut ilmu pengetahuan universal. *(Beni Ahmad Saebani, 2012:146)*

Guru pendidikan agama islam adalah seorang guru yang mengajar dan mendidik agama islam dengan bimbingan menuntun, memberi tauladan dan membantu menghantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi orang muslim sejati, beriman, teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat agama dan negara. Dalam pengelolaan interaksi belajar mengajar, guru pendidikan agama pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah untuk

menanamkan suatu nilai kedalam diri siswa. Sedangkan proses teknik adalah sebuah kegiatan praktek yang berlangsung dalam suatu masa untuk menanamkan nilai tersebut kedalam diri siswa, yang sekaligus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian seorang guru pendidikan agama islam merupakan figur seorang pemimpin yang mana disetiap perkataan atau perbuatan akan menjadi panutan bagi anak didik, maka disamping sebagai profesi seorang guru pendidikan agama islam hendaklah menjaga kewibawaannya agar jangan sampai seorang guru agama melakukan hal-hal yang bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan yang telah diberikan masyarakat. (Zulia Putri, 2020:2)

Komunikasi pada hakikatnya akan menghasilkan rasa menghibur, memberikan informasi, dan mendidik yang berdampak pada peningkatan pengetahuan, membangun kesadaran, dan mengubah perilaku seseorang atau masyarakat dalam suatu proses komunikasi. Berdasarkan pendapat Lasswell, bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek. Lasswell juga memperkenalkan lima formula komunikasi untuk terjadinya suatu proses komunikasi yaitu:

1. *Who*, yakni berkenaan dengan siapa yang mengatakan.
2. *Says What*, yakni berkenaan dengan menyatakan apa.
3. *In Which Channel*, yakni berkenaan dengan saluran/media apa.
4. *To Whom*, yakni berkenaan dengan ditujukan kepada siapa.
5. *With What Effect*, yakni berkenaan dengan pengaruh apa. (Riinawati, 2019:10)

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran. Guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan belajar, keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. (KBBI, 1998:17)

Keaktifan menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. (Sinar, 2018:10). Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut merupakan bagian terpenting dikarenakan keaktifan siswa dapat mempengaruhi pengetahuan dan nilai akhir yang akan diterimanya. Pada dasarnya siswa harus lebih aktif pada kegiatan pembelajaran sebab siswa merupakan subjek yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan tersebut, proses pembelajaran harus melibatkan siswa agar aktif untuk mengonstruksi pengetahuannya. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peran guru untuk mengajak siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif saat pembelajaran berlangsung merupakan hal yang sangat penting, dengan demikian siswa akan termotivasi untuk mengonstruksi pengetahuannya karena siswa merupakan subjek pada pembelajaran tersebut. (Jurnal, Jossapat Hendra Priyanto, 2021:240)

Berdasarkan Hasil Observasi pada Sekolah SMA Al-Islam Krian Sidoarjo Yang diharapkan pada masa itu peserta didik harus memiliki kreativitas untuk berkarya mengembangkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Karena dalam sistem pembelajaran keaktifan peserta didik sangatlah kurang dan sangat minim, disebabkan kurangnya komunikasi antara guru dengan peserta didik secara langsung. Ini yang membuat peserta didik SMA Al-Islam Krian Sidoarjo kesulitan memahami saat pembelajaran dikarenakan tidak ada komunikasi secara konstan misalnya dalam bertanya yang kurang dipahami saat guru menjelaskan .

Untuk meningkatkan komunikasi guru dalam pembelajaran atau pemahaman pada peserta didik di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo perlu adanya sistem pembelajaran secara bervariasi dimana ada komunikasi baik saat pembelajaran berlangsung maupun saat diluar pembelajaran. Karena dengan cara ini siswa sedikit bisa memicu aktifnya dalam pemahaman materi yang sudah di sampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian latar belakang ini saya buat pada judul yang saya angkat dalam penelitian kuantitatif ini adalah **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo”**. Dan Penelitian ini dilakukan untuk mencari seberapa besar pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan yakni penelitian korelasional, untuk mendeteksi sejauh mana hubungan antar dua variabel beserta keterkaitannya tanpa adanya manipulasi, perubahan ataupun penambahan data apapun. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik. Jenis penelitian ini digunakan guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa.

1. Tahap Persiapan
Tahap pertama melakukan observasi sebagai langkah awal dalam penelitiannya. Dalam observasi ini penulis melakukan penelitian kedalam kelas di SMA Al-Islam Krian ada berapa banyak siswa dalam kelas yang akan penulis observasi. Dan penulis melakukan observasi untuk mencari data yang kuat mengenai sekolah yang akan penulis teliti.
2. Tahap Kedua
Pada tahap kedua penulis melakukan pembuatan angket, dimana angket yang memiliki pengertian suatu pertanyaan dan pernyataan yang berguna sebagai jawaban atau nilai dari responden. Karena angket merupakan bagian terpenting dalam penelitian kuantitatif. Dimana angket sebagai suatu sumber nilai yang akan dihitung dan dipertanggung jawabkan hasilnya.
3. Tahap Ketiga
Untuk tahap ketiga peneliti melakukan langkah terakhir yakni dokumentasi. Dimana dokumentasi yang berguna sebagai pendorong dari adanya penelitian. Dokumentasi yang berupa foto peserta didik saat pengisian angket atau kuesioner pada saat penelitian di SMA Al-Islam Krian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Kemampuan Komunikasi Guru

Untuk mengetahui secara umum data tentang kemampuan komunikasi guru, penulis menggunakan angket yang diajukan kepada peserta sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis menyebarkan angket kepada peserta didik, pada tanggal 30 Mei 2023 sebanyak 15 item pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Penilaian Angket (Kuesioner) Kemampuan Komunikasi Guru

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Data Tentang Keaktifan Belajar Siswa

Untuk mengetahui secara umum data tentang keaktifan belajar siswa, penulis menggunakan angket yang diajukan kepada peserta sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis menyebarkan angket kepada peserta didik, pada tanggal 30 Mei 2023 sebanyak 15 item pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penilaian Angket (Kuesioner) Keaktifan Belajar Siswa

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

c. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari angket (kuesioner) tentang kemampuan komunikasi guru di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Data Angket Kemampuan Komunikasi Guru

Data Angket Kemampuan Komunikasi Guru																	
NO	Nama	Skor Item Butir Soal No:															$\sum x$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MRPI	4	3	1	3	4	2	3	3	1	3	2	3	1	4	3	40
2	STJ	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	3	3	2	3	3	46
3	AJCU	4	4	2	4	3	1	4	2	1	3	2	4	1	3	3	41
4	ZS	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	2	41
5	DRP	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	2	38
6	ATPY	4	4	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	1	3	1	44
7	RPG	3	4	2	3	4	1	1	1	4	3	1	4	4	1	4	40
8	DAP	4	3	1	4	3	2	4	3	1	3	2	3	1	4	3	41
9	GIA	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	44
10	RNH	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	42
11	MRK	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	40
12	MVA	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	41
13	SMY	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	1	2	4	40
14	SF	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	2	3	1	3	1	41
15	MRS	4	4	2	3	4	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	41
16	ADF	4	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	40
17	AAP	4	4	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	39
18	NLN	4	3	1	3	3	2	4	3	1	3	1	4	1	3	2	38
19	MAS	4	4	1	4	4	2	3	4	1	4	3	4	1	3	1	43

20	NNA	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	1	3	1	43
21	PP	4	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	37
22	MA	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	3	1	4	1	46
23	SSB	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	3	2	37
24	NRU	4	4	1	4	3	2	3	2	1	4	3	3	1	4	1	40
25	NAA	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	1	3	1	3	1	37
26	MPH	4	3	1	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	42
27	AZW	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4	3	3	1	4	3	42
28	STJ	4	3	1	4	4	1	3	3	1	3	3	3	2	4	3	42
29	ATI	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	36
30	MNA	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	42
31	ANA	4	4	1	4	3	2	3	3	1	3	1	3	1	4	1	38
32	NGC	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	41
33	MRK	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	37
34	KS	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	42
35	NAS	4	4	1	4	3	2	3	4	2	4	3	3	1	3	2	43
36	NAP	4	3	1	3	3	1	4	3	1	4	1	3	1	3	2	37
37	MIN	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	39
38	NSD	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	39
39	VSA	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	1	2	2	43
40	RB	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	1	2	2	43
41	DR	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	2	40
42	MII	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	39
43	DM	4	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	1	3	1	42

44	MSP	4	3	1	3	3	1	3	3	1	4	1	4	1	3	1	36
45	P	1	1	1	3	2	1	1	2	4	4	4	4	1	1	3	33
46	MIA	4	4	1	3	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	40
Jumlah																1856	

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Data Angket Keaktifan Belajar Siswa

Data Angket Keaktifan Belajar Siswa																	
NO	Nama	Skor Item Butir Soal No:															$\sum x$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MRPI	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	36
2	STJ	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	4	1	4	2	47
3	AJCU	3	4	3	4	1	2	4	4	4	1	3	3	1	3	1	41
4	ZS	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	1	2	4	1	38
5	DRP	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	1	2	3	2	38
6	ATPY	3	3	2	3	1	1	4	4	2	2	3	4	1	3	2	38
7	RPG	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	36
8	DAP	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	38
9	GIA	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	40
10	RNH	4	4	1	4	1	3	4	4	2	1	4	4	1	4	1	42
11	MRK	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	37
12	MVA	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	43
13	SMY	1	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	1	1	4	2	35
14	SF	3	3	1	3	2	2	3	3	4	1	3	4	1	3	1	37
15	MRS	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	38

16	ADF	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	37
17	AAP	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	39
18	NLN	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	4	1	39
19	MAS	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	1	2	2	42
20	NNA	3	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	42
21	PP	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	1	4	1	41
22	MA	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	48
23	SSB	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	39
24	NRU	3	4	1	3	1	2	3	4	4	2	4	3	2	3	1	40
25	NAA	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	40
26	MPH	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	40
27	AZW	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	3	1	40
28	STJ	3	3	1	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	41
29	ATI	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	35
30	MNA	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	42
31	ANA	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	38
32	NGC	3	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	2	39
33	MRK	3	3	1	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	40
34	KS	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	37
35	NAS	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	1	2	2	42
36	NAP	2	2	2	3	4	2	2	4	2	1	2	1	2	3	2	34
37	MIN	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	40
38	NSD	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	41
39	VSA	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	46

40	RB	4	3	1	4	1	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	43
41	DR	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	40
42	MII	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	41
43	DM	3	3	1	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	43
44	MSP	3	3	1	3	1	2	4	4	4	1	4	3	1	3	1	38
45	P	1	2	4	2	1	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	41
46	MIA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	41
Jumlah																	1833

Keterangan:

Angka 1 : Jawaban “Sangat Tidak Setuju” Angka 2 : Jawaban “Tidak Setuju”

Angka 3 : Jawaban “Setuju”

Angka 4 : Jawaban “Sangat Setuju”

d. Analisis Presentase

Rekapitulasi Hasil Angket Kemampuan Komunikasi Guru di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo Selanjutnya, untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 4, jawaban “Setuju” diberi skor 3, jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1. Sehingga didapat hasil:

Sangat Setuju	=	160	X	4	=	640
Setuju	=	271	X	3	=	813
Tidak Setuju	=	144	X	2	=	288
Sangat Tidak Setuju	=	115	X	1	=	115
						+

Jumlah Total F = 1856

Sedangkan:

N = Jumlah Populasi X Jumlah Pertanyaan Pada Angket X Skor Tertinggi N = 46 X 15 X 4

N = 2760

Untuk Mengetahui rata-rata presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1856}{2760} \times 100\%$$

$$P = \mathbf{67,25\%}$$

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari Rumus Prosentase, maka Kemampuan Komunikasi Guru di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo mencapai angka **67,25%** yang masuk pada nilai interval antara **56% - 75%** yang dikategorikan **Cukup Baik**. Rekapitulasi Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al- Islam Krian Sidoarjo

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa

No	Pertanyaan									Jumlah	
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS(1)		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P		
1	Pertanyaan 1	11	24%	28	61%	4	9%	3	6%	46	100%
2	Pertanyaan 2	11	24%	28	61%	7	15%	0	0%	46	100%
3	Pertanyaan 3	3	6%	2	4%	27	59%	14	31%	46	100%
4	Pertanyaan 4	14	31%	29	63%	2	4%	1	2%	46	100%
5	Pertanyaan 5	3	6%	7	16%	24	52%	12	26%	46	100%
6	Pertanyaan 6	2	4%	16	35%	24	52%	4	9%	46	100%
7	Pertanyaan 7	14	31%	25	54%	6	13%	1	2%	46	100%
8	Pertanyaan 8	20	44%	25	54%	1	2%	0	0%	46	100%
9	Pertanyaan 9	11	24%	25	54%	10	22%	0	0%	46	100%
10	Pertanyaan 10	6	13%	12	26%	22	48%	6	13%	46	100%
11	Pertanyaan 11	14	31%	23	50%	8	17%	1	2%	46	100%
12	Pertanyaan 12	9	19%	15	33%	13	29%	9	19%	46	100%
13	Pertanyaan 13	1	2%	5	11%	23	50%	17	37%	46	100%
14	Pertanyaan 14	15	33%	26	56%	5	11%	0	0%	46	100%
15	Pertanyaan 15	1	2%	3	6%	24	53%	18	39%	46	100%
Jumlah		135		269		200		86		N= 2760	
Jumlah Total		540		807		400		86			

Selanjutnya, untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 4, jawaban “Setuju” diberi skor 3, jawaban “Tidak Setuju” diberi skor 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1. Sehingga didapat hasil:

Sangat Setuju	=	135	X	4	=	540
Setuju	=	269	X	3	=	807
Tidak Setuju	=	200	X	2	=	400
Sangat Tidak Setuju	=	86	X	1	=	86

Jumlah Total F = 1833

Sedangkan:

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Pertanyaan Pada Angket} \times \text{Skor Tertinggi} = 46 \times 15 \times 4$

N = 2760

Untuk Mengetahui rata-rata presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1833}{2760} \times 100\%$$

$$P = \mathbf{66,42\%}$$

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari Rumus Prosentase, maka Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo mencapai angka **66,42%** yang masuk pada nilai interval antara **56% - 75%** yang dikategorikan **Cukup Baik**.

e. Pengujian Hipotesis

Agar dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu, “Ada Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo”. Setelah masing-masing data Kemampuan Komunikasi Guru dan Keaktifan Belajar Siswa diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment, adapun Rumusan Hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Ho : Tidak ada Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo

Mengenai proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan antara data Variabel X mengenai Kemampuan Komunikasi Guru dengan Variabel Y tentang Kemampuan Komunikasi Guru dalam tabel penolong. Data-data tersebut adalah sebagai berikut;

N	= 46
ΣXY	= 74.139
ΣX	= 1.856
ΣY	= 1.833
ΣX^2	= 75.206
ΣY^2	= 73.429

Yang kemudian dimasukkan ke dalam Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir rhitung sebesar **0,515**. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi "r" *product moment* dengan df (distribusi frekuensi) = N – nr = 46- 2 berarti 44.

Berdasarkan hasil rhitung dan hasil konsultasi harga rtabel di peroleh hasil masing-masing yaitu rhitung sebesar 0,515 dan harga rtabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,290 Dengan demikian, terbukti bahwa nilai rhitung lebih besar dari harga rtabel. Kemudian karena rhitung > rtabel maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya ada pengaruh antara Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* secara sederhana. Sebagai mana tertera pada tabel di bawah ini: (Sugiyono, 2019: 274).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Reendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata rxy atau rhitung lebih besar dari rtabel sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) *product moment* besarnya rxy atau rhitung sebesar **0,515** berada pada taraf **0,40 – 0,599** berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (**Sedang**).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Maka Kemampuan Komunikasi Guru di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo mencapai angka **67,25%**, yang masuk pada interval **56 – 75 %** dan dikategorikan **Cukup**.
2. Maka Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo mencapai angka **66,42%**, yang masuk pada interval **56 – 75 %** dan dikategorikan **Cukup**.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan rumus Product Moment, Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo menghasilkan nilai akhir senilai **0,515** berada pada taraf **0,40 – 0,599** berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang **Sedang**.

Maka dapat disimpulkan, ada pengaruh dari Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo.

REFERENSI

- Ahmad Saebani, Beni. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Cangara, Hafied. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada)
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Faizah. (2020). *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak)
- Hendra, Jossapat Prijanto. (2021). *Peran Guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa*, Vol. 11, Nomor. 3
- Khasanah, Uswatun. (2020). *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama)
- Kusumastutui, Adhi. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressido)
- Mulyana, Deddy. (2019). *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Novita, Yessy, Sari. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pagar Alam, Jurnal Profit*. Vol 5, Nomor 1.
- Purwadita. (2019). *Hubungan Gaya Komunikasi Guru terhadap tingkat Keefektifan Proses Belajar*, Vol. 3, Nomor. 2
- Putri, Zulia. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama terhadap perilaku keagamaan siswa*, Vol.2, Nomor. 2
- Rusman. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Raja Grafinda)
- Saekan, M. Muchith. (2016). *Guru PAI yang Professional*, Vol.4, Nomor. 2 Sanjaya, Mahindra. (2020). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap keaktifan belajar siswa*, Vol. 1, Nomor. 1
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. (2020). *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Wibowo, Nugroho. (2016). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar*, Vol. 1, Nomor 2.